



**PENGARUH KETERAMPILAN DIGITAL, INSPIRASI *ROLE MODEL*,
DAN PENGALAMAN PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN DI KAMPUS
TERHADAP NIAT MAHASISWA MENJADI *ENTREPRENEUR* DI ERA
DIGITAL**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Disusun Oleh:

Ridha Amalia Husna

22001081243



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menilai pengaruh keterampilan digital (X1), inspirasi *role model* (X2), dan pengalaman praktik kewirausahaan (X3) terhadap niat mahasiswa menjadi *entrepreneur* di era digital, baik secara parsial maupun secara simultan. Metode penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah 85 mahasiswa di Perguruan Tinggi se-Kota Malang. Kuesioner digunakan sebagai instrumen pengumpulan data, Uji Validitas dan Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur kinerja instrumen. tidak hanya itu, penelitian ini juga menggunakan Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji F, Uji R², dan Uji t. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan digital, inspirasi *role model*, dan pengalaman praktik kewirausahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa menjadi *entrepreneur* di era digital. Secara parsial, keterampilan digital dan inspirasi *role model* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa menjadi *entrepreneur* di era digital. Sedangkan, pengalaman praktik kewirausahaan tidak memiliki berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap niat mahasiswa menjadi *entrepreneur* di era digital

Kata Kunci : Keterampilan Digital, Inspirasi *Role Model*, Pengalaman Praktik Kewirausahaan, Niat *Entrepreneur*

ABSTRACT

This research aims to analyze and assess the influence of digital skills (X1), role model inspiration (X2), and entrepreneurial practice experience (X3) on students' intentions to become entrepreneurs in the digital era, either partially or simultaneously. The research method applied is a quantitative approach. The sample for this research was 85 students at universities throughout Malang City. Questionnaires are used as data collection instruments, Validity Tests and Reliability Tests are used to measure instrument performance. not only that, this research also uses the Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, Multiple Linear Regression Analysis, F Test, R2 Test, and t Test. The results of this research show that digital skills, role model inspiration, and entrepreneurial practice experience simultaneously have a positive and significant effect on students' intentions to become entrepreneurs in the digital era. Partially, digital skills and role model inspiration have a positive and significant effect on students' intentions to become entrepreneurs in the digital era. Meanwhile, entrepreneurial practice experience does not have a positive and insignificant effect on students' intentions to become entrepreneurs in the digital era.

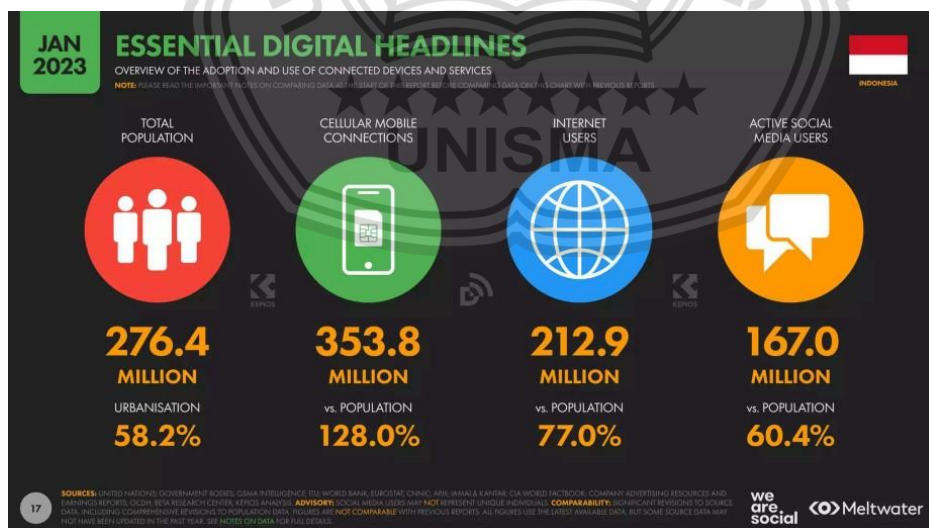
Keywords: *Digital Skills, Role Model Inspiration, Entrepreneurial Practice Experience, Entrepreneurial Intentions*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era digital, yang dikenal dengan percepatan transformasi teknologi, telah membuka peluang baru yang menarik di dunia kewirausahaan. Kewirausahaan digital, yang mencakup pembuatan, pengembangan, dan pengelolaan bisnis berbasis teknologi, telah menjadi salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi di banyak negara. Model bisnis tradisional digantikan dengan model bisnis digital yang lebih efisien dan inovatif. Perusahaan-perusahaan digital menghadirkan layanan dan produk baru yang mengubah cara konsumen berinteraksi dengan dunia. Hal ini dapat menghasilkan peluang besar bagi wirausahawan untuk menciptakan dan mengembangkan bisnisnya sendiri. Kewirausahaan digital saat ini merupakan bentuk kewirausahaan yang paling diminati (Kraus et al., 2019).



Gambar 1. 1 Data Digital di Indonesia 2023

Menurut Riyanto (2023) menyajikan data mengenai *Indonesian digital report 2023*, salah satunya data tren pengguna internet dan media sosial pada

tahun 2023 di Indonesia dengan total populasi mencapai 276,4 juta orang, terdapat 353,8 juta perangkat mobile yang terhubung, melebihi jumlah penduduk sebesar 128%. Dari jumlah ini, sekitar 212,9 juta orang, atau sekitar 77% dari total populasi, adalah pengguna internet, yang menunjukkan penetrasi yang signifikan dalam akses internet. Selain itu, sekitar 167 juta orang, atau sekitar 60,4% dari total populasi, aktif di media sosial, mencerminkan betapa media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat dalam berinteraksi dan berbagi informasi. Dari data tersebut, teknologi digital telah memfasilitasi interaksi, komunikasi, dan akses ke informasi dengan cara yang belum pernah terjadi sebelumnya. Salah satu konsekuensi yang paling signifikan adalah perubahan besar dalam wirausaha dan cara bisnis dijalankan, yang dipicu oleh perubahan teknologi digital.

Data yang dikeluarkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2020, menunjukkan tingkat kewirausahaan di Indonesia hanya mencapai sekitar 3,47 persen dari total penduduk yang mencapai sekitar 270 juta jiwa. Perbandingan ini menunjukkan bahwa tingkat kewirausahaan Indonesia masih jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya. Sebagai contoh, Singapura mencapai 8,76 persen, Thailand 4,26 persen, dan Malaysia 4,74 persen dalam hal rasio wirausaha. Fakta ini menimbulkan tantangan serius bagi kelompok usia produktif di Indonesia untuk mengejar ketertinggalan dalam jumlah wirausaha dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya.

Upaya untuk mencapai hal ini memerlukan inovasi dan kreativitas yang tinggi dalam memanfaatkan sumber daya yang melimpah di Indonesia. Seperti

yang disampaikan oleh Suryana (2008), rendahnya jumlah wirausaha dalam suatu negara dapat memiliki dampak serius, termasuk rendahnya sikap kreatif yang berpengaruh pada motivasi untuk berprestasi, berorientasi pada laba, ketekunan, ketabahan, tekad kerja keras, dorongan kuat, energik, dan berinisiatif. Dalam konteks ini, ketertinggalan dalam hal sikap kreatif dan inovatif dapat mengakibatkan negara mengalami keterlambatan dalam perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakatnya.

Di tengah perubahan yang pesat ini, kewirausahaan di era digital menjadi salah satu jalur yang menarik dan relevan bagi para mahasiswa yang berambisi untuk mengubah wirausaha dan inovasi teknologi menjadi sarana berkarir yang menjanjikan. M. Zali et al., (2018) menyatakan bahwa salah satu aspek yang mendapatkan perhatian dalam lingkup akademis adalah pendidikan kewirausahaan, yang bertujuan untuk mengembangkan pemikiran wirausaha dan mendukung proses berdirinya bisnis baru. Pada fokus yang ada dalam dunia akademis terkait pendidikan kewirausahaan, ini menunjukkan bahwa di dalam lingkungan akademis ada perhatian yang signifikan serta menekankan bahwa salah satu tujuan utama pendidikan kewirausahaan adalah memupuk pola pikir yang berorientasi pada kewirausahaan. Hal ini berarti menciptakan pola pikir yang inovatif, proaktif, dan siap untuk menghadapi tantangan bisnis. Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk mendukung proses pendirian bisnis baru yang artinya menciptakan lingkungan di mana calon wirausahawan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memulai dan mengelola bisnisnya (Kusmintarti et al., 2017).

Dalam beberapa dekade terakhir, peran kewirausahaan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan perubahan sosial telah menjadi fokus utama bagi para akademisi dan pembuat kebijakan (Brancu et al., 2015). Sebagai mahasiswa dan juga generasi muda yang tumbuh dalam lingkungan teknologi, semakin terpengaruh oleh dinamika digital dalam berbagai aspek kehidupan. Cooper & Park, (2008) menyatakan bahwa perguruan tinggi memainkan peran kunci dalam mendorong pertumbuhan dan pemeliharaan modal kewirausahaan. Perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk niat mahasiswa untuk menjadi *entrepreneur* di era digital dan membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk sukses dalam dunia bisnis. Institusi pendidikan perlu berubah dari orientasi konvensional yang hanya berfokus pada pendidikan dan riset, untuk memacu perkembangan regional dan pertumbuhan ekonomi melalui inovasi (Alves et al., 2019). Universitas dapat memainkan peran yang signifikan dalam mendorong niat mahasiswa untuk menjadi wirausaha. Tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga memfasilitasi pengembangan keterampilan dan mendukung mahasiswa dalam mengambil langkah-langkah pertama menuju dunia kewirausahaan.

Beberapa peneliti telah menggambarkan mengenai aspek niat *entrepreneurship*. Niat kewirausahaan merujuk pada suatu pemikiran yang mendorong seseorang untuk memulai dan mengembangkan usaha (Rasli et al., 2013). Parker (2004) menyatakan bahwa niat adalah dorongan batin seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau serangkaian tindakan, yang berasal dari refleksi pikiran sadar dan mengarahkan perilaku individu. Hal ini juga diperkuat

oleh T. Ramayah & Harun (2005) jika niat berwirausaha dikatakan sebagai kecenderungan keinginan individu untuk terlibat dalam tindakan wirausaha dengan menciptakan produk baru melalui peluang bisnis dan pengambilan risiko. Selain itu, keterkaitan antara niat *entrepreneurship* dan variable dependen ditunjukkan dari beberapa penelitian terdahulu. Farhanah et al, (2022) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa keterampilan digital memiliki potensi untuk memengaruhi pengembangan niat berwirausaha mahasiswa. Karimi et al., (2014) temuan dari penelitiannya menunjukkan bahwa *role model* dalam kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap keinginan seseorang atau niat untuk berwirausaha. Huang et al., (2021) menyatakan praktik kewirausahaan secara nyata memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemauan untuk berwirausaha.

Sumiati & Wijonarko, (2020) menyatakan bahwa keterampilan digital kini menjadi suatu kebutuhan esensial dalam ranah pendidikan di Indonesia. Keterampilan digital merujuk pada rangkaian kompetensi yang esensial dalam konteks abad ke-21, termasuk keterampilan digital informasi, keterampilan kolaboratif dalam lingkungan digital, kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi teknologi, kemampuan kreatif dalam penggunaan alat-alat digital, serta kemampuan digital untuk menyelesaikan permasalahan seperti yang dipelajari oleh Van Laar et al., (2019) Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pentingnya keterampilan digital tidak bisa diabaikan, karena telah menjadi pondasi utama untuk kesuksesan dan perkembangan sistem pendidikan. Keterampilan digital telah mengubah cara belajar dan mengajar, serta telah menjadi faktor kunci dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi

tantangan dunia yang semakin terhubung dengan digital. Kesadaran akan pentingnya keterampilan digital dalam pendidikan terus tumbuh dan mendorong lembaga pendidikan untuk lebih fokus pada pengembangan kompetensi digital. Selain itu, keterampilan digital berperan penting dalam mendukung upaya pemasaran dan produksi untuk mencapai pangsa pasar yang lebih luas untuk mendapatkan lebih banyak konsumen (Sulistiyowati & Agustina, 2021). Maka dari itu, tujuan dari pengembangan keterampilan digital dalam konteks niat mahasiswa untuk menjadi *entrepreneur* adalah untuk memberikan mahasiswa alat yang diperlukan untuk mengelola bisnis secara efisien, menjalankan strategi pemasaran *online*, serta memahami cara berinovasi dan bersaing di era digital (Firdaus, 2023).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh *research gap* pada penelitian-penelitian terdahulu. Menurut Oggero et al., (2020) bahwa keterampilan digital wanita hanya berpengaruh sebagian terhadap niat berwirausaha. Dari hasil temuan ini, peneliti merekomendasikan pendekatan untuk merangsang keinginan berwirausaha pada wanita melalui pendidikan yang mengakomodasi aspek-aspek finansial dan digital.

Inspirasi *role model* bagi mahasiswa yang berkeinginan menjadi *entrepreneur* memiliki dampak yang signifikan dalam merangsang niat dan motivasi untuk memulai bisnis sendiri, hal ini mendorong mahasiswa untuk mengejar perkembangan keterampilan kewirausahaan dan meniti karir di bidang kewirausahaan (Urbano et al., 2011). Kong et al., (2020) menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki kemampuan memengaruhi orang lain hingga tingkat tertentu dalam kehidupan sosial dapat disebut sebagai *role model*.

Penelitian ini dimotivasi oleh kurangnya penelitian atau celah penelitian pada penelitian-penelitian sebelumnya. Menurut Lafuente & Vaillant (2013) melalui penelitiannya mengungkapkan bahwa pengaruh peran model dalam konteks kewirausahaan memiliki implikasi yang berbeda-beda tergantung pada usia individu. Bagi mereka yang lebih tua, dampak positif dari *role model* terhadap kewirausahaan cenderung kurang terasa. Sebaliknya, bagi individu yang lebih muda, terutama yang berada dalam lingkungan ekonomi berbasis pasar, terdapat peningkatan penilaian sosial yang positif terhadap contoh kewirausahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh positif dari pengetahuan kewirausahaan lebih memengaruhi sikap dan keterlibatan dalam kegiatan berwirausaha bagi generasi muda.

Mahasiswa yang saat ini sedang menghadapi persaingan yang ketat di pasar kerja sering kali mencari cara baru untuk meraih kesuksesan dan memenuhi ambisinya. Praktik kewirausahaan di kampus muncul sebagai salah satu cara yang efektif untuk memotivasi dan membentuk niat mahasiswa untuk menjadi *entrepreneur*. Cardon et al., (2009) menyatakan bahwa praktik kewirausahaan di kampus meningkatkan pengetahuan dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan lingkungan bisnis. Pengalaman praktik berwirausaha mendorong kreativitas wirausahawan dalam inovasi produk dan ide-ide baru, sambil meningkatkan ketekunan dan keterampilan dalam mengatasi masalah ketika menghadapi kegagalan dalam berwirausaha Cardon et al., (2009). Melalui praktik ini, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan kewirausahaan penting seperti perencanaan bisnis, manajemen risiko, pemasaran, dan inovasi. Hal ini juga dapat memungkinkan mahasiswa

untuk mendapatkan pemahaman awal tentang apa yang diperlukan untuk menjalankan bisnis. Ini memberikan perspektif yang bermanfaat bagi semua orang yang berencana untuk menjadi *entrepreneur*.

Penelitian ini dilakukan karena adanya ketidak konsistenan *research gap* pada studi-studi sebelumnya. Hasil riset Wardati & Kirwani (2013) membuktikan pelaksanaan kegiatan pendidikan kewirausahaan di luar lingkungan kelas, seperti praktik kewirausahaan, tidak mencapai hasil maksimal karena banyak mahasiswa yang tidak melanjutkan usaha mereka. Hal ini disebabkan oleh kesibukan perkuliahan dan kendala dalam mencapai target laba yang diinginkan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang telah dikemukakan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KETERAMPILAN DIGITAL, INSPIRASI *ROLE MODEL*, DAN PENGALAMAN PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN DI KAMPUS TERHADAP NIAT MAHASISWA MENJADI *ENTREPRENEUR* DI ERA DIGITAL (Studi Kasus pada Mahasiswa di Kota Malang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan dasar latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti merumuskan beberapa masalah, yakni:

1. Bagaimana pengaruh keterampilan digital, inspirasi *role model*, dan pengalaman praktik kewirausahaan di kampus terhadap niat mahasiswa menjadi *entrepreneur* di era digital?
2. Bagaimana pengaruh keterampilan digital terhadap niat mahasiswa menjadi *entrepreneur* di era digital?

3. Bagaimana pengaruh inspirasi *role model* terhadap niat mahasiswa menjadi *entrepreneur* di era digital?
4. Bagaimana pengaruh pengalaman praktik kewirausahaan di kampus terhadap niat mahasiswa menjadi *entrepreneur* di era digital?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh keterampilan digital, inspirasi *role model*, dan pengalaman praktik kewirausahaan di kampus terhadap niat mahasiswa menjadi *entrepreneur* di era digital.
2. Untuk menganalisis pengaruh keterampilan digital terhadap niat mahasiswa menjadi *entrepreneur* di era digital.
3. Untuk menganalisis inspirasi *role model* terhadap niat mahasiswa menjadi *entrepreneur* di era digital.
4. Untuk menganalisis pengalaman praktik kewirausahaan di kampus terhadap niat mahasiswa menjadi *entrepreneur* di era digital.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan keuntungan dalam kedua aspek, baik yang bersifat praktis maupun teoritis. Berikut adalah beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Secara Teoritis
 - a. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan atau dasar referensi tentang keterampilan digital, inspirasi *role model*, dan pengalaman

praktik kewirausahaan di kampus terhadap niat mahasiswa menjadi *entrepreneur* di era digital. Diharapkan bahwa penelitian ini juga memberikan dasar untuk memahami dan menganalisis faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi niat mahasiswa menjadi *entrepreneur*. Dengan memanfaatkan kerangka teoritis *Theory Planned Behavior*, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan yang mendalam tentang faktor-faktor psikologis yang membentuk niat mahasiswa untuk menjadi *entrepreneur* di era digital.

b. Bidang Ilmu

Dengan hasil penelitian ini, penulis berharap bahwa hasilnya dapat digunakan sebagai referensi pembahasan dan memberikan kontribusi pengetahuan tambahan di bidang kewirausahaan, keterampilan digital, *role model*, dan praktik kewirausahaan.

2. Secara Praktis

Dalam manfaat praktis, penelitian ini dilakukan dengan harapan bahwa hasilnya dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa dengan memberikan pemahaman praktis. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan digital mereka, mendapatkan inspirasi dari *role model*, dan mengambil keuntungan dari pengalaman praktik kewirausahaan di kampus. Dengan demikian, mereka dapat mengembangkan niat dan komitmen untuk menjadi *entrepreneur* di era digital, merencanakan karir mereka, dan memahami peran teknologi digital dalam bisnis modern.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga dalam pembentukan kebijakan pengembangan kurikulum matakuliah kewirausahaan yang lebih relevan dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa di era digital, khususnya mengenai pengaruh keterampilan digital, inspirasi *role model*, dan pengalaman praktik kewirausahaan di kampus terhadap niat mahasiswa menjadi *entrepreneur* di era digital.

c. Bagi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud)

Melalui penelitian ini, Kemendikbud dapat memperkuat dukungannya terhadap pengembangan kebijakan kewirausahaan mahasiswa di perguruan tinggi. Dengan manfaat konkret yang dapat diterapkan secara praktis seperti halnya menyediakan landasan untuk mempertimbangkan penyempurnaan kurikulum dan pemberdayaan matakuliah kewirausahaan, pelatihan dan pengembangan dosen, mendukung pengembangan program-program kewirausahaan, dan mendorong kerjasama antara perguruan tinggi dan dunia usaha.

d. Bagi Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

Dengan hasil penelitian ini, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah dapat memainkan peran yang proaktif dalam membentuk kebijakan yang efektif, termasuk merancang sebuah platform kewirausahaan digital yang menarik. Platform tersebut diharapkan dapat menyediakan berbagai sumber daya, jaringan, dan dukungan yang diperlukan oleh calon *entrepreneur*, termasuk informasi terkait pelatihan, *mentorship*, dan peluang pendanaan. Melalui langkah-langkah ini,

diharapkan dapat mendorong pertumbuhan sektor koperasi dan usaha kecil menengah secara lebih luas.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu keterampilan digital, inspirasi *role model*, dan praktik kewirausahaan terhadap variabel dependen niat mahasiswa menjadi *entrepreneur* di era digital. Berdasarkan temuan dan analisis yang dihasilkan dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterampilan digital, inspirasi *role model*, dan pengalaman praktik kewirausahaan di kampus secara simultan berpengaruh terhadap niat mahasiswa menjadi *entrepreneur* di era digital
2. Keterampilan digital berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa menjadi *entrepreneur* di era digital
3. Inspirasi *role model* berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa menjadi *entrepreneur* di era digital
4. Pengalaman praktik kewirausahaan di kampus berpengaruh negatif terhadap niat mahasiswa menjadi *entrepreneur* di era digital.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih mempunyai keterbatasan antara lain yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan responden dari mahasiswa perguruan tinggi di Kota Malang.
2. Metode pengumpulan data berupa kuisioner melalui pengisian *google form*.

3. Variabel yang digunakan pada penelitian ini hanya terbatas pada keterampilan digital, inspirasi *role model*, dan pengalaman praktik kewirausahaan di kampus
4. Pada kuisioner, peneliti tidak memasukkan pertanyaan mengenai jumlah uang saku yang diterima oleh mahasiswa. Kehadiran pertanyaan semacam itu dapat memiliki dampak signifikan terhadap niat mahasiswa untuk berwirausaha.

5.3 Saran

1. Untuk meningkatkan generalisasi dan relevansi hasil penelitian ini, disarankan untuk menyelidiki dan melibatkan faktor-faktor tambahan yang mungkin memengaruhi niat *entrepreneur*. Peneliti juga diharapkan dapat memperluas populasi sampel. Dengan demikian, upaya untuk meraih hasil yang lebih akurat dan optimal dapat ditingkatkan, sehingga kontribusi penelitian ini dapat lebih signifikan dan berkelanjutan.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan metode pengumpulan data melalui wawancara langsung. Dengan mengadopsi pendekatan ini, peneliti dapat mengeksplorasi dan menggali informasi lebih lanjut, serta memberikan kesempatan bagi responden untuk menjelaskan pandangan mereka secara rinci. Serta dapat melibatkan variabel independen tambahan yang lebih luas dan beragam, tidak hanya terfokus pada ketrampilan digital, inspirasi *role model*, dan pengalaman praktik kewirausahaan saja. Penambahan variabel seperti pendidikan, pengalaman kerja sebelumnya, dukungan sosial, dan aspek-aspek psikologis dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang memengaruhi niat seseorang untuk menjadi *entrepreneur*.

3. Bagi mahasiswa calon *entrepreneur* untuk meningkatkan niat mahasiswa dalam berwirausaha, disarankan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peluang dan manfaat menjadi *entrepreneur* melalui berbagai kegiatan edukatif. Membangun jaringan dengan *entrepreneur* sukses dan menyediakan contoh yang inspiratif juga dapat membantu meningkatkan niat mahasiswa dalam menjalani karir sebagai *entrepreneur*.
4. Bagi Universitas dapat meningkatkan niat mahasiswa menjadi *entrepreneur* dengan menyediakan lebih banyak peluang praktik, workshop kewirausahaan, serta dukungan *financial* dan *mentoring* untuk mahasiswa dengan ide bisnis. Kolaborasi dengan industri dan komunitas bisnis lokal juga penting untuk menciptakan peluang *networking* yang lebih baik bagi mahasiswa. Dengan langkah-langkah ini, universitas dapat mendorong lebih banyak mahasiswa untuk mengejar karir sebagai *entrepreneur*.
5. Bagi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) untuk mengatasi minimnya niat mahasiswa dalam menjalani karir sebagai *entrepreneur*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dapat mengambil langkah-langkah seperti integrasi kewirausahaan dalam kurikulum pendidikan tinggi, penyadaran dan promosi tentang manfaat menjadi *entrepreneur*, penguatan kerja sama dengan dunia industri untuk menciptakan peluang magang dan *mentorship*, serta penyediaan akses mudah ke sumber pendanaan dan dukungan keuangan bagi mahasiswa yang berniat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. G. L. A., & Purnami, N. M. (2016). *PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, SELF EFFICACY DAN LOCUS OF CONTROL PADA NIAT BERWIRAUSAHA*.
- Ajzen, I. (1985). *From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior*.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*.
- Ajzen, I. (2002). Perceived behavioral control, self-efficacy, locus of control, and the theory of planned behavior. *Journal of Applied Social Psychology*, 32(4), 665–683. <https://doi.org/10.1111/j.1559-1816.2002.tb00236.x>
- Alves, A. C., Fischer, B., Schaeffer, P. R., & Queiroz, S. (2019). Determinants of student entrepreneurship: An assessment on higher education institutions in Brazil. *Innovation and Management Review*, 16(2), 96–117. <https://doi.org/10.1108/INMR-02-2018-0002>
- Amalia, E. (2013). *PENGARUH PEMBELAJARAN PRAKTIKUM TERHADAP KOMPETENSI SISWA (Survei Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Subang)*.
- Anggraeni, D. A. L., & Nurchaya, I. N. (2016). *PERAN EFIKASI DIRI DALAM MEMEDIASI PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA*.
- Anjum, T., Heidler, P., Amoozegar, A., & Anees, R. T. (2021). The impact of entrepreneurial passion on the entrepreneurial intention; moderating impact of perception of university support. *Administrative Sciences*, 11(2). <https://doi.org/10.3390/admsci11020045>
- Arikunto, S. (2010). *Research procedure a practical approach*.
- Ashton, D. N., Felstead, A., Green, F., Ashton, D., & Felstead, A. (2001). *Estimating the Determinants of Supply of Computing, Problem-Solving, Communication, Social, and Teamworking Skills. Estimating the determinants of supply of computing, problem-solving, communication, social, and teamworking skills*. <https://www.researchgate.net/publication/5215657>
- Bhandari, A. (2023). *Key Difference between R-squared and Adjusted R-squared for Regression Analysis*.
- Brancu, L., Guðmundsdóttir, S., Gligor, D., & Munteanu, V. (2015). Is Culture a Moderator of Entrepreneurship Motivation? A Comparative Study of Romania and Iceland. In *Amfiteatru Economic* (Vol. 17, Issue 38).
- Bygrave, W. D. (2003). *The Portable MBA Entrepreneurship*.
- Cardon, M. S., Singh, J., & Drnovsek, M. (2009). *THE NATURE AND EXPERIENCE OF ENTREPRENEURIAL PASSION*. <http://www.evancarmichael.com>

- Cooper, S. Y., & Park, J. S. (2008). The impact of “incubator” organizations on opportunity recognition and technology innovation in new, entrepreneurial high-technology ventures. *International Small Business Journal*, 26(1), 27–56. <https://doi.org/10.1177/0266242607084658>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*.
- dhania, R. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Praktek Kewirausahaan dalam Menumbuhkembangkan Perilaku Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Kota Padang)*. <https://doi.org/10.31317>
- Farhanah, N., Fazil, M., Lela Binti Ahmad, N., & Binti Yusof, R. (2022). Digital Skills in Igniting Accounting Undergraduates’ Entrepreneurship Intention. *International Business Education Journal*, 15(2), 1–13. <https://doi.org/10.37134/ibej.Vol15.2.1.2022>
- Firdaus, A. N. (2023). *PENGEMBANGAN STRATEGI PEMASARAN MELALUI PENDEKATAN MEDIA ONLINE TERHADAP PENJUALAN SPECIALISSTORE*.
- Friskawati, M. (2018). *PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI 2015*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (8 ed.)*. Badan Penerbit Universitas Ponorogo.
- Gusdwisari, B. (2020). *DIGITAL SKILL EDUCATION CONCEPT, UPAYA PENINGKATAN KUALITAS GENERASI MUDA DAN MENGURANGI TINGKAT PENGANGGURAN MENUJU SDGs 2030*.
- Huang, Y., An, L., Wang, J., Chen, Y., Wang, S., & Wang, P. (2021a). The Role of Entrepreneurship Policy in College Students’ Entrepreneurial Intention: The Intermediary Role of Entrepreneurial Practice and Entrepreneurial Spirit. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.585698>
- Huang, Y., An, L., Wang, J., Chen, Y., Wang, S., & Wang, P. (2021b). The Role of Entrepreneurship Policy in College Students’ Entrepreneurial Intention: The Intermediary Role of Entrepreneurial Practice and Entrepreneurial Spirit. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.585698>
- Ibrahim, N. A., & Mas’ud, A. (2016). Moderating role of entrepreneurial orientation on the relationship between entrepreneurial skills, environmental factors and entrepreneurial intention: A PLS approach. *Management Science Letters*, 225–236. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2016.1.005>
- Juliansyah, N. (2011). *Metodologi Penelitian*.

- Karimi, S., Biemans, H. J. A., Lans, T., Chizari, M., & Mulder, M. (2014). Effects of role models and gender on students' entrepreneurial intentions. *European Journal of Training and Development*, 38(8), 694–727. <https://doi.org/10.1108/EJTD-03-2013-0036>
- Kong, F., Zhao, L., & Tsai, C. H. (2020). The Relationship Between Entrepreneurial Intention and Action: The Effects of Fear of Failure and Role Model. *Frontiers in Psychology*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.00229>
- Kraus, S., Roig-Tierno, N., & Bouncken, R. B. (2019). Digital innovation and venturing: an introduction into the digitalization of entrepreneurship. In *Review of Managerial Science* (Vol. 13, Issue 3, pp. 519–528). Springer Verlag. <https://doi.org/10.1007/s11846-019-00333-8>
- Kurniawan, I. S. (2018). *ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN INSTAGRAM, PENGALAMAN PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN, DAN HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA ONLINE*. 15.
- Kusmintarti, A., Riwijanti, N. I., & Asdani, A. (2017). Pendidikan Kewirausahaan dan Intensi Kewirausahaan dengan Sikap Kewirausahaan sebagai Mediasi. *Journal of Research and Applications: Accounting and Management*, 2(2), 119. <https://doi.org/10.18382/jraam.v2i2.160>
- Lafuente, E. M., & Vaillant, Y. (2013). Age driven influence of role models on entrepreneurship in a transition economy. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 20(1), 181–203. <https://doi.org/10.1108/14626001311298475>
- Lee, S. H., & Wong, K. (2004). *ARTICLE IN PRESS An exploratory study of technopreneurial intentions: a career anchor perspective*.
- Lockwood, P. (2006). "SOMEONE LIKE ME CAN BE SUCCESSFUL": DO COLLEGE STUDENTS NEED SAME-GENDER ROLE MODELS?
- Lu, G., Song, Y., & Pan, B. (2021). How university entrepreneurship support affects college students' entrepreneurial intentions: An empirical analysis from China. *Sustainability (Switzerland)*, 13(6). <https://doi.org/10.3390/su13063224>
- Malhotra, N. K. (2006). *Chapter 5 QUESTIONNAIRE DESIGN AND SCALE DEVELOPMENT*.
- Malhotra, N. K. (2020). *MARKETING RESEARCH An Applied Orientation*.
- Morgenroth, T., Ryan, M. K., & Peters, K. (2015). The motivational theory of role modeling: How role models influence role aspirants' goals. *Review of General Psychology*, 19(4), 465–483. <https://doi.org/10.1037/gpr0000059>
- Motyl, B., Baronio, G., Uberti, S., Speranza, D., & Filippi, S. (2017). How will Change the Future Engineers' Skills in the Industry 4.0 Framework? A

- Questionnaire Survey. *Procedia Manufacturing*, 11, 1501–1509. <https://doi.org/10.1016/j.promfg.2017.07.282>
- Nowiński, W., & Haddoud, M. Y. (2019). The role of inspiring role models in enhancing entrepreneurial intention. *Journal of Business Research*, 96, 183–193. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.11.005>
- Oggero, N., Rossi, M., & Ughetto, E. (2020). *Entrepreneurial Spirits in Women and Men. The role of digital skills and financial literacy*.
- Osborne, C. (2015). *Leadership : Inspiring Empowering Supporting*.
- Parker, S. C. (2004). *The Economics of Self-Employment and Entrepreneurship*.
- Rasli, A., Far, S. M., Jabeen, S., Md, A., Professor, R., Khan, R., & Malekifar, S. (2013). Factors Affecting Entrepreneurial Intention Among Graduate Students of Universiti Teknologi Malaysia. In *International Journal of Business and Social Science* (Vol. 4, Issue 2). www.ijbssnet.com
- Rindrayani, S. R. (2017). *PENGARUH PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARGA DAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI STKIP PGRI TULUNGAGUNG*.
- Riyanto, A. (2023). *Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2023*.
- Rusmana, D. (2020). PENGARUH KETERAMPILAN DIGITAL ABAD 21 PADA PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN PESERTA DIDIK SMK. *JURNAL EKONOMI PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 8(1), 17. <https://doi.org/10.26740/jepk.v8n1.p17-32>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian. Metode Penelitian*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*.
- Sukamti, U. (2000). *Manajemen Perusahaan Kecil Dan Kewirausahaan*.
- Sulistyowati, F., & Agustina, F. K. (2021). LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN WIRAUSAHA ONLINE PADA IBU-IBU KKPA (KOMITE KESEJAHTERAAN DAN PERLINDUNGAN ANAK) DUSUN JODOG DESA GILANGHARJO PANDAK KABUPATEN BANTUL. *SHARE: “SHaring - Action - REflection,”* 7(2), 67–72. <https://doi.org/10.9744/share.7.2.67-72>
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*. ANDI Yogyakarta.

- Sumiati, E., & Wijonarko. (2020). MANFAAT LITERASI DIGITAL BAGI MASYARAKAT DAN SEKTOR PENDIDIKAN PADA SAAT PANDEMI COVID-19. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3(2), 65–80.
- Suryana. (2008). *Kewirausahaan (Pedoman Praktik: Kiat dan Proses Menuju Sukses)*. Salemba Empat.
- T. Ramayah, & Harun. (2005). *Ramayah, T dan Harun Entrepreneurial Intention Among the Studen of University Sains Malaysia (USM)*.
- Thi Thanh Thuy, D., Tran Cam Linh, N., & Ngoc Dan Thanh, N. (2020). The mediating role of passion in entrepreneurship intention: Identity centrality and role models increase passion. *Chi Minh City Open University Journal of Science*, 10(1), 101. <https://doi.org/10.46223/HCMCOUJS>
- Urbano, D., Toledano, N., & Soriano, D. (2011). *Prácticas de gestión de recursos humanos y desarrollo de nuevos proyectos innovadores: Un estudio de casos en las PYMEs*.
- van Laar, E., van Deursen, A. J. A. M., van Dijk, J. A. G. M., & de Haan, J. (2019). Determinants of 21st-century digital skills: A large-scale survey among working professionals. *Computers in Human Behavior*, 100, 93–104. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2019.06.017>
- Walipah, W., & Naim, N. (2016). FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA. *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, 12(3), 138. <https://doi.org/10.21067/jem.v12i3.1461>
- Wardati, K., & Kirwani. (2013). *PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN IMPLEMENTASINYA PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA*.
- Yıldırım, N., Çakır, Ö., & Aşkun, O. B. (2016). Ready to Dare? A Case Study on the Entrepreneurial Intentions of Business and Engineering Students in Turkey. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 229, 277–288. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.07.138>
- Zali, M., Tootoonchy, M., Farsi, J., & Faghih, N. (2018). *Entrepreneurship Education and Research in Iran: The Faculty of Entrepreneurship of University of Tehran*.